

RINGKASAN

Analisis Perhitungan Penggunaan Formulir Rekam Medis Manual Rawat Inap Di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Cayuga, Nim G41201387, Tahun 2023, 179 hlm., Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Andri Permana Wicaksono, S.ST., MT (Pembimbing Magang) dan Agung Dwi Saputro, S.KM.,M.A.R.S (CI).

Rekam medis adalah dokumen berisi data terkait identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan yang diberikan, tindakan, serta pelayanan lainnya yang telah didapatkan oleh pasien. Beberapa negara berpenghasilan menengah dan tinggi, telah menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) untuk mendukung dokumentasi kesehatan pasien. Adopsi RME juga merambah di negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia. Pengembangan RME di Indonesia telah diatur pada Permenkes 24 Tahun 2022. Saat ini, Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Bethesda telah sepenuhnya digunakan pada unit rawat jalan. Mulai tahun 2020-2022, dilakukan pengembangan RME RI dan IGD dan mulai implementasi RME IGD pada IGD pada Juni 2022.

Laporan praktek kerja lapang 3 ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan formulir rekam medis manual di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Kegiatan praktek kerja lapang 3 dilaksanakan di Rumah Sakit Bethesda yang berlangsung sejak tanggal 02 Oktober sampai 23 Desember 2023.

Hasil praktek kerja lapang 3 menunjukkan bahwa masih banyak penggunaan formulir rekam medis rawat inap, Dimana terdapat kurang lebih 269 jenis formulir rekam medis rawat inap, dengan 122 jenis formulir yang penggunaannya di bawah 50% dan 15 formulir yang penggunaannya mendekati 100%. Peneliti memberikan saran berupa rumah sakit memprioritaskan jenis formulir rekam medis manual asuhan keperawatan peri operatif, asesmen ulang resiko pasien jatuh skala morse, instruksi obat via telepon untuk dijadikan formulir rekam medis elektronik.